PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR: 0448 /PER-ump/ 08
TANGGAL : 29 - 04-08

PENGARUH KOMITE SEKOLAH DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR GURU DI MAN 2 PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH
NOVI ANDRYANI
NIM 322003005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FEBRUARI 2008

PENGARUH KOMITE SEKOLAH DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR GURU DI MAN 2 PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Novi Andryani
NIM 322003005

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
Februari 2008

Skripsi oleh Novi Andryani ini telah disetujui untuk diuji

Palembang, 4 Februari 2008
Pembimbing I,

Dra. H. M. Zalili Aziz, M.Pd.

Palembang, 4 Februari 2008
Pembimbing II,

Dra. Herasni Yaman

Skripsi oleh Novi Andryani ini telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 20 Februari 2008

Dewan Penguji :

Drs. H. M. Zalili Azis, M.Pd., Ketua

Dra. Herasni Yaman, Anggota

Dra. Rosmini Djoehari, Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,

Dra. Herasni Yaman

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,

Drs. Haryadi, M.Pd.

Motto:

- *Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah*
  Dengan seni kehidupan menjadi indah dan
  Dengan agama kehidupan menjadi terarah dan bermakna.

- *Kekayaan yang hilang bisa dikejar dengan ketekunan belajar*
  Kesehatan yang hilang bisa dipulihkan dengan obat-obatan
  Tetapi waktu dan kesempatan yang hilang tidak bisa dikejar kembali.

  (Al-Ghazali)

Kupersembahkan Kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta.*
- *Ayuk, Kakak, dan Adik-adikku tersayang.*
- *Kekasihku tersayang.*
- *Sahabatku Ecbi, Dia dan Susan.*
- *Almamaterku tercinta.*

Motto:

- *Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah*
  Dengan seni kehidupan menjadi indah dan
  Dengan agama kehidupan menjadi terarah dan bermakna.

- *Kekayaan yang hilang bisa dikejar dengan ketekunan belajar*
  Kesehatan yang hilang bisa dipulihkan dengan obat-obatan
  Tetapi waktu dan kesempatan yang hilang tidak bisa dikejar kembali.

  (Al-Ghazali)

Kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta.*
- *Ayuk, Kakak, dan Adik-adikku tersayang.*
- *Kekasihku tersayang.*
- *Sahabatku Echi, Dia dan Susan.*
- *Almamaterku tercinta.*

ABSTRAK

Andryani, Novi. 2007. *Pengaruh Komite Sekolah dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang.* Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd., (II) Dra. Herasni Yaman.

Kata kunci : komite sekolah, kegiatan belajar mengajar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Komite Sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang dan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar di MAN 2 Palembang untuk itu diadakan penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket berupa pertanyaan, wawancara yang dimaksudkan untuk melengkapi data dan metode observasi guna mengetahui perkembangan dan kinerja serta proses kegiatan belajar mengajar guru bidang studi yang berjumlah 60 orang. Hipotesis penelitian ini berbunyi ada pengaruh Komite Sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang. Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian digunakan rumus korelasi. Maka diperoleh $r_0 > r_t$ dmana $1{,}00 \geq 0{,}330$ maka hipotesis dinyatakan terdapat korelasi. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan ada pengaruh antara Komite Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang dan komite sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu kelancaran proses belajar mengajar di MAN 2 Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Komite Sekolah dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang". Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Untuk itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Dalam penulisan skripsi ini pula penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Haryadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. H.M.Zalilili Aziz, M.Pd., selaku Pembimbing Utama.
3. Dra. Herasni Yaman, selaku Pembimbing Pembantu dan sekaligus Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Staff dan Karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Untung Gutmir, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MAN 2 Palembang
7. Kedua orang tuaku, kakak, adikku tercinta dan saudara-saudara, sahabat-sahabatku yang telah memberikan (support) kepada penulis selama di bangku kuliah sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari segenap pembaca guna kesempurnaan skripsi.

Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh pembaca sekalian. Amin

Palembang, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN		iv
ABSTRAK		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		viii
DAFTAR LAMPIRAN		x
DAFTAR TABEL		xi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Perumusan Masalah	3
	C. Tujuan Penelitian	3
	D. Hipotesis	3
	E. Manfaat Penelitian	4
	F. Asumsi Dasar	4
	G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	5
	H. Definisi Istilah	5
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	
	A. Pengertian Pengaruh	6
	B. Pengertian Komite Sekolah	6
	1. Tujuan Komite Sekolah	7
	2. Peranan Komite Sekolah	7
	3. Fungsi dan Kewajiban Komite Sekolah	7
	4. Keanggota Komite Sekolah	9

5. Keanggotaan Komite Sekolah 9
C. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar 10
1. Ciri-ciri Kegiatan Mengajar 10
2. Strategi Kegiatan Belajar Mengajar 10
3. Unsur-unsur Dinamis dalam Kegiatan Belajar Mengajar 12

BAB III METODE PENELITIAN
A. Variabel Penelitian/Rancangan Penelitian 13
B. Populasi dan Sampel Penelitian 13
C. Instrumen Penelitian 16
D. Prosedur Pengumpulan Data 16
E. Analisis Data 16

BAB IV Data dan Analisis Data
A. Data 19
B. Analisis Data 19

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 26
B. Saran 26

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	: Usul Judul	29
Lampiran 2	: Proposal	30
Lampiran 3	: Instrumen Penyusunan Angket	48
Lampiran 4	: Angket	52
Lampiran 5	: Grafik Komite Sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar	53
Lampiran 6	: Surat Keputusan dari Dekan	54
Lampiran 7	: Surat Permohonan Riset	58
Lampiran 8	: Surat Tembusan dari Deparemen Agama	59
Lampiran 9	: Surat balasan Tentang Melakukan Riset dari Kepala Sekolah MAN 2 Palembang	60
Lampiran 10	: Catatan Bimbingan Skripsi	61
Lampiran 11	: Daftar Riwayat Hidup	63

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	: Populasi Penelitian	13
Tabel 2	: Penyebaran Angket Komite Sekolah	20
Tabel 3	: Penyebaran Angket Kegiatan Belajar Mengajar	21

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 pada ayat 1 pasal 31 yang menyatakan "tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, untuk itu pemerintah mengusahakan dan mengupayakan suatu sistem pengajaran nasional". (Depdikbud, 1993:95).

Tujuan pendidikan nasional sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan itu sendiri yaitu "untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". (Depdikbud, 1993:24).

Pentingnya peranan lembaga pendidikan dalam rangkah membentuk pribadi manusia yang berkualitas.

Selanjutnya pelaksanaan pendidikian di sekolah tidaklah dilakukan secara sembarangan tanpa tujuan yang jelas karena hal ini diperkuat oleh GBHN.

> Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian, didiplin, bekerja keras, tangguh, tanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat bangsa dan rasa kesetiakawanan sosial. (Gunarso, 1993:171).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, maka pelaksanaan pendidikan merupakan suatu usaha yang di lakukan antara orang tua, anak dan pendidik serta masyarakat pendidikan itu berlangsung untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dinyatakan bahwa :

> Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional melalui peningkatan mutu, pemerataan, efisiensi penyelenggaraan pendidikan, dan tercapainya demokrasi pendidikan, perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang lebih optimal, bahwa dukungan dan peran serta masyarakat perlu didorong untuk bersaing dalam suatu wadah dalam Dewan Pendidikan dan komite sekolah yang mandiri. (Depdiknas, 2001:1).

Berdasarkan keputusan menteri pendidikan nasional tanggal 2 April 2002 pemerintah kita melalui Menteri Pendidikan Nasional telah menginstruksikan Pembentukan Dewan Sekolah dan Komite Sekolah yang dimaksudkan untuk lebih memberdayakan masyarakat melaui wadahnya yang resmi yang disebut komite sekolah. Sehingga masyarakat secara total berhak mengawasi, mendorong, dan membantu secara fisik, mental dan finansial kepada sekolah, sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas komite sekolah sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar, namun komite sekolah juga tidak terlepas dengan peran serta orang tua dan masyarakat.Kemajuan diberbagai bidang pembangunan, khususnya bidang pendidikan pun mengalami perkembangan. Semakin berkembangnya dunia pendidikan banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan, salah satunya adalah dengan membentuk Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Pembentukan Komite Sekolah harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan. Dalam meningkatkan penyelenggaraan komite sekolah, tanggung jawab dan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan sehingga adanya kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Untuk mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan untuk mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.

Komite Sekolah juga menggalang dana dari masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.

Sejak diberlakukannya SK Mendiknas tentang komite sekolah di Kabupaten/Kota,Maka pemerintah membentuk dewan komite sekolah atas prakasa masyarakat dan pemerintah kab/kota.Meskipun implementasinya di lapangan masih belum memuaskan semua pihak, akan tetapi pengaruh komite sekolah akan dapat diterima dengan baik seiring dengan berjalannya waktu.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judulnya yaitu: "Pengaruh Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang".

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar guru di MAN 2Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN2 Palembang.
3. Untuk mengetahui kerjasama antara komitte sekolah dengan guru yang ada di MAN 2 Palembang.

D. Hipotesis

Hipotesisi adalah "Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis yang dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya" (Margono, 1996:67-68).

Ha : Ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar guru.

Ho : Tidak ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar guru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat;

   Sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya komite sekolah dalam melaksanakan kerjasama dengan guru dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Bagi Sekolah;

   Sebagai masukan dengan sekolah bahwa dukungan komite sekolah sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Pemerintah;

   Sebagai masukan kepada penuntut kebijakan pendidikan dalam hal ini pemerintah untuk dapat memperhatikan pengaruh komite ini secara serius sehingga keberadaan badan ini dapat berhasil guna dan berdaya guna.

F. Asumsi Penelitian

Yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Komite sekolah berkompeten untuk ikut memperhatikan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.
2. Komite sekolah merupakan mitra kerja dari sekolah yang bersangkutan.
3. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berhasil dengan baik apabila semua komponen pendidikan dapat berperan secara profsional dan proporsional.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, penulis membagi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Komite Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelidikan tentang pelaksanaan komite sekolah dalam melaksanakan tugasnya di MAN 2 Palembang.
2. Kegiatan belajar mengajar adalah hal yang komplek yang dicapai melalui keaktifan guru dalam mengajar.

H. Definisi Istilah

Agar penelitian ini dapat jelas dan terarah, maka variabel penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Komite sekolah –

   Adalah suatu badan yang mewadahi para peserta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. (Depdiknas, 2002:4).
2. Kegiatan Belajar Mengajar

   Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses dan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Hamalik, 1995:57).

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengaruh

Menurut Ali (1998:751), bahwa pengaruh adalah "tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kegiatan, peristiwa atau kejadian".

Pengaruh seseorang dapat dilihat dari apa yang telah dilakukan terhadap suatu kegiatan, peristiwa, atau keadaan. Dengan melihat kegiatan atau tindakan-tindakan yang telah dilakukan seseorang supervisor, maka kita dapat menilai seberapa besar peranan supervisi itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kegiatan komite sekolah berupa tindakan-tindakan yang dilakukan seseorang pada suatu keadaan atau situasi tertentu.

B. Pengertian Komite Sekolah

Komite sekolah adalah suatu badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan eksistensi pengelolaan pendidikan di sekolah (Depdiknas, 2002:4).

Dari pernyataan di atas dapat dihapami bahwa komite sekolah merupakan suatu wadah formal bagi orang tua murid untuk membantu kelancaran dari proses belajar mengajar di sekolah, sehingga apa yang menjadi permasalahan di sekolah dapat diatasi secara bersama-sama.

1. Tujuan Komite Sekolah

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 tanggal 2 April Tahun 2002, menjelaskan bahwa tujuan di bentuknya komite sekolah adalah :

1. Tujuan Komite Sekolah

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 tanggal 2 April tahun 2002, menjelaskan bahwa tujuan dibentuknya komite sekolah adalah :

a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dalam program pendidikan di suatu pendidikan.
b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan.
c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di suatu pendidikan (Depdiknas, 2002:1).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komite sekolah itu dibentuk dalam rangka membantu dan memelihara kelancaran dari proses belajar mengajar di suatu sekoah dengan melibatkan masyarakat secara total.

2. Peranan Komite Sekolah

Peranan komite sekolah adalah :

a. Pemberian pertimbangan dalam penemuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
b. Pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
c. Pengontrol dalam rangka transparasi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
d. Mediatur antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan (Depdiknas, 2002:2).

3. Fungsi Komite Sekolah

Komite sekolah berfungsi sebagai pendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu,

bekerja sama dengan masyarakat, menampung dan menganalisis segala aspirasi yang ada, memberikan masukan, mendorong dan menggalang dana masyarakat (Depdiknas, 2002:2).

Apabila kita perhatikan fungsi dari komite tersebut, maka sungguh besar fungsi komite sekolah. Pada suatu sisi ia bertugas mendorong agar masyarakat peduli dan memperhatikan penyelenggaraan pendidikan, di sisi lain ia juga berkewajiban menggalang dana masyarakat untuk kepentingan pendidikan di lingkungannya.

Untuk menjalankan perannya itu, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut :

a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan.
e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan (www.geocities.coom/pakguruonline).

4. Tugas dan Kewajiban Komite Sekolah

Tugas komite sekolah adalah sebagai mitra kerja kepala sekolah dan dewan guru untuk kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di suatu pendidikan (Depdiknas, 2002:4).

Sebagai mitra kerja kepala sekolah dan guru, komite sekolah berkewajiban membantu kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah termasuk dalam hal ini memberikan masukan saran, dan kritikan kepada pihak sekolah, bahkan bila diperlukan komite sekolah dapat menghimpun dana di masyarakat untuk keperluan dan kelancaran proses belajar mengajar.

5. Keanggotaan Komite Sekolah

Secara struktural keanggotaan komite sekolah itu diambil dari dua unsur, yaitu unsur masyarakat dan unsur dewan guru.

Unsur masyarakat dapat berasal dari :

a. Orang tua/wali peserta didik
b. Tokoh masyarakat
c. Tokoh pendidikan
d. Dunia usaha atau industri
e. Organisasi profesi tenaga kependidikan
f. Wakil alumni, dan
g. Wakil peserta didik

Unsur dewan guru, yayasan/lembaga penyelenggaraan pendidikan, badan pertimbangan desa dapat pula dilibatkan sebagai anggota komite sekolah (maksimal 3 orang). Anggota komite sekolah sekurang-kurangnya berjumlah 9 (sembilan) orang, dan jumlahnya diusahakan ganjil.

C. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah suatu proses dan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1995:57).

Menurut Arikunto (1990:20), kegiatan belajar mengajar adalah proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai subjek pokoknya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara guru dengan siswa dan dalam kegiatan tersebut guru berusaha untuk membelajarkan siswa.

1. Ciri-ciri Kegiatan Mengajar

Metode mengajar yang dipergunakan akan membentuk kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ada beberapa hal yang patut dijadikan indikator atau ciri-ciri kegiatan belajar mengajar di sekolah, yaitu : 1) adanya proses perubahan pada diri siswa, 2) usaha mengembangkan diri, 3) adanya faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, dan 4) terdapat metode pengajaran.

2. Strategi Kegiatan Belajar Mengajar

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus mengenai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.

Menurut Roestiyah (1991:1), teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar dalam

kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Dalam KBM guru mempunyai berbagai teknik penyajian yang dipakai sebagai bagian dari strategi kegiatan belajar mengajar di sekolah, bagian dari strategi kegiatan belajar mengajar di sekolah, diantaranya adalah: 1) teknik diskusi, 2) kerja kelompok, 3) penemuan (*Discovery*), 4) simulasi, 5) *unit teaching*, 6) *micro teaching*, sumbang saran, 8) eksperimen, 9) dokumentasi, 10) karya wisata, 11) teknik penyajian lapangan kerja, 12) sosiodrama dan bermain peran, 13) latihan, 14) tanya jawab, 15) pemberian tugas, 16) ceramah, 17) penggunaan media dan sebagainya (Roestiyah, 1991:5-57).

Apabila sebagian guru-guru dapat menguasai beberapa teknik penyajian dengan baik, maka strategi kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah akan berjalan dengan tidak secara kaku, dengan demikian siswa dan guru akan mampu menguasai materi yang diajarkan tersebut. Sehingga dengan penguasaan berbagai teknik penyajian, maka siswa atau pun guru tidak akan mengalami kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut Dr. Dimyati (1994:91), untuk dapat menimbulkan keaktifan kegiatan belajar mengajar, guru dapat melaksanakan perilaku-perilaku berikut :

a. Menggunakan multi metode dan multi media,
b. Memberikan tugas secara individual dan kelompok,
c. Mengadakan kesempatan kepada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil (beranggotakan tidak lebih dari 3 orang).
d. Memberikan tugas untuk menambah bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas, dan
e. Mengadakan tanya jawab dan diskusi (Dr. Dimyati, 1994:57)

3. Unsur-unsur Dinamis dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Menurut Dr. Dimyati (1994:23), dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar guru mempunyai cara pembelajaran, sehingga siswa belajar secara efektif. Ini didukung dengan unsur-unsur sebagai berikut :

a. Dinamika siswa dalam belajar.

b. Dinamika guru dalam kegiatan pembelajaran

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam setiap kegiatan belajar mengajar seharusnya terjadi komunikasi yang baik antara guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Setiap guru dituntut agar memiliki kemampuan berkomunikasi dengan siswanya, mampu berperan aktif dalam proses belajar.

D. Pengaruh Komite Sekolah dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar –

Untuk mengetahui pengaruh Komite Sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara mengetahui tujuan Komite Sekolah. Tujuan Komite Sekolah adalah membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar yang melibatkan masyarakat. Pembentukan Komit Sekolah ini sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Komite Sekolah lebih memberdayakan masyarakat melalui wadahnya yang resmi yang disebut Komite Sekolah, untuk mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan. Komite Sekolah juga menggalang dana dari masyarakat dalam dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.

Dengan adanya hubungan antara Komite Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar, maka proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila semua komponen pendidikan dapat berperan secara proforsional serta mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga menimbulkan keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian/Rancangan Penelitian

Variabel adalah "suatu atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan orang lain atau satu objek yang lain", Sugiyono (1992:21).

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Palembang dan yang menjadi objek penelitian adalah semua guru bidang studi di MAN 2 Palembang. Penulis meneliti di tempat ini dikarenakan menurut sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan penelitian dengan judul dan tempat yang sama dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan tanggal 25 Juni 2007 sampai dengan 29 juni 2007.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian status kelompok manusia, suatu objek kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan anatara fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas komite sekolah (X) dan variabel terikat kegiatan belajar mengajar (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru MAN 2 Palembang yang berjumlah 60 orang. Untuk lebih jelasnya seluruh guru MAN 2 Palembang yang berjumlah 60 orang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

No	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran yang Diajarkan
1.	Bahariah, S.Ag.	GTT	Qur'an Hadist
2.	Faizi Aliasim, S.Ag.	150202858	Qur'an Hadist

3.	Dra. Hj. Fatriana Mahdan	150177851	Qur'an Hadist
4.	Dra. Busyroh Usman	150203004	Aqidah Akhlaq
5.	Tri Wahyuni, S.Pd.I	GTT	Aqidah Akhlaq
6.	Dra. Ratna Jumilah	150248898	Fiqih
7.	Dra. Eni Zahara	150353400	Fiqih
8.	Dra. Hj. Suhaini	152276915	Fiqih
9.	Drs. H. Amir Hamzah	150197140	SKI
10.	Husniati, S.Pd.	150290984	Bhs & Sastra Indo
11.	Dewi Asmah, S.Pd.	150283618	Bhs & Sastra Indo
12.	Titin Suryani, S.Pd.	150279164	Bhs & Sastra Indo
13.	Safarina, S.Pd.	150322207	Bhs & Sastra Indo
14.	Dra. Ratnawati	150277101	PPKn
15.	Dra. Hj. Masyimah	150234892	PPkn
16.	Drs. Rizal	150271938	PPkn
17.	Suraria, S.Ag.	GTT	Bahasa Arab
18.	Herlina, S.Pd.I	GTT	Bahasa Arab
19.	Yuniar, M.Pd.I	GTT	Bahasa Arab
20.	Siti Rodiah, S.Ag.	150353407	Bahasa Arab
21.	Desti Rahmawati, SS	GTT	Bahasa Arab
22.	Dra. Roselah	150276915	Bahasa Arab
23.	Untung Gutmir, S.Pd.	150279242	Bahasa Inggris
24.	Darmiyanti, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
25.	Nora Eastica, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
26.	Bunyamin, S.Pd.	150353410	Bahasa Inggris
27.	Alfi Mona Adib, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
28.	Dra. Roswita	150273939	Bahasa Inggris
29.	Agus Wiyana, S.Ag.	150279244	Bahasa Inggris
30.	Dra. Hj. Zaleha, M.Sc.	150269639	Fisika
31.	Drs. Suyono	150273924	Fisika
32.	Dra. Nafisah	150279156	Fisika
33.	Nelly Efrina, S.Pd.	150273808	Fisika
34.	Yan Heri Darmansyah, S.Pd.	150280449	Fisika
35.	Dra. Ustadzaty	150261383	Fisika
36.	Dra. Lesty Yulita	150273925	Biologi
37.	Syuhaiti, S.Pd.	150353409	Biologi
38.	Dra. Ratna Dewi	150268761	Biologi

39.	Dra. Aprizah Masmah	150280988	Biologi
40.	Sundarni, S.Pd.	150273942	Biologi
41.	Drs. Amri	150269393	Matematika
42.	Sri Puji Ningsih, S.Ag.	150278934	Matematika
43.	Leza Meigawati, S.Pd.	GTT	Matematika
44.	Hj. Masnah, S.Pd.	150231752	Matematika
45.	Dra. Risnarita	150257614	SNSU
46.	Drs. Tugino	700199993	Geografi
47.	Dra. Suryani	150253821	Geografi
48.	Dra. Hajidah	150268763	Geografi
49.	Kholidah, S.Ag.	150231683	Geografi
50.	Dra. Subaidah	150272196	Geografi
51.	Drs. H. Supani Effendi	150178375	Sosiologi
52.	Dra. Rohaini	150231841	Sosiologi
53.	M. Amin Abujagur	150115953	Ekonomi
54.	Farri Apriyanti, S.Pd.	150353406	Ekonomi
55.	Dra. Lismawati Rodiah	150291173	Ekonomi
56.	Anifa Tussholiha	GTT	TIK
57.	Eqi Widi Astusti	GTT	TIK
58.	Elisa Natalia, S.Pd.	GTT	Kesenian
59.	Maryanti	GTT	Pendidikan Jasmani
60.	Dra. Ratna Dewi	150268761	Pendidikan Jasmani

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari jumlah atau yang dimiliki oleh populasi", (Subagyono, 1999:57).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh guru MAN 2 Palembang, sehingga sampelnya merupakan sampel populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1996:120).

Dengan mengacu pendapat ahli di atas, maka seluruh populasi penelitian dijadikan sampel (sampel populasi). Dengan demikian maka sampelnya adalah 60 orang.

C. Metode Penelitian/Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur dalam pengumpulan data (Arikunto, 1997:109). Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan untuk mengukur variabel yang diteliti penulis menggunakan rumus korelasi dan metode pengumpulan datanya penulis menggunakan wawancara dan metode angket dimana metode wawancara itu sebagai metode pembantu, sedangkan metode angket sebagai metode pojok dimana setiap dari urutan nomor angket tersebut penulis siapkan pertanyaan-pertanyaan berupa soal

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai alat banu yang penulis anggap cukup relevan, yakni antara lain:

1. Metode Angket

   Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang komite sekolah melalui penyebaran angket yang dibuat secara tertutup, berupa pertanyaan kepada guru, staf sekolah dan kepala sekolah.

2. Metode Wawancara

   Wawancara dimaksudkan untuk melengkapi dan memperdalam data yang didapat dari angket dan dokumentasi yang penulis lakukan kepada guru, staf sekolah dan kepala sekolah.

3. Metode Observasi

   Observasi dilakukan terhadap guru guna mengetahui perkembangan dan kinerja serta proses belajar mengajar yang dilakukan di MAN 2 Palembang.

E. Analisis Data

Untuk mendapatkan gambaran nyata dari hasil penelitian dan pembuktian kebenaran hipotesis serta untuk mendapatkan kesimpulan, maka terlebih dahulu data akan dianalisis yaitu angket yang disebarkan kepada guru-guru yang bersangkutan.

Sedangkan angket tersebut penulis buat berbentuk item pilihan 4 option yaitu: a, b, c, dan d. Dalam jawaban tersebut tidak ada jawaban benar atau salah, akan tetapi yang diharapkan jawaban yang sungguh-sungguh dari guru bidang studi dan selanjutnya dari masing-masing option jawaban diberi nilai sebagai berikut:

1. Option jawaban a, diberi nilai 4.
2. Option jawaban b, diberi nilai 3.
3. Option jawaban c, diberi nilai 2.
4. Option jawaban d, diberi nilai 1.

Kemudian hasil angket tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Angket akhir} = \frac{\text{Angka yang diperoleh}}{\text{Angka Tertinggi}} x10$$

Keterangan :

Angka Akhir : Nilai yang diperoleh atas jawaban, setelah diolah ke dalam angka 1-10.

Nilai Tertinggi yang diperoleh : Nilai yang diperoleh atas jawaban sebelum diolah kedalam skala 1-10.

Nilai Tertinggi : Nilai yang diperoleh terhadap semua jawaban sebelum diolah ke dalam 1-10 (Nasrul, 1997:132)

Untuk memngetahui pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar di MAN 2 Palembang tahun ajaran 2006/2007 peneliti menggunakan rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar guru di MAN 2 Palembang tahun ajaran 2006/2007.

$\sum x$ = Nilai yang diperoleh dari angket

$\sum y$ = Nilai yang diperoleh berupa nilai rata0rata dari leger

$\sum x^2$ = Jumha skor yang di kuadratkan dalam x

$\sum y^2$ = Jumha skor yang di kuadratkan dalam y

n = Banyaknya sampel

Untuk menguji sigfinikan atau tidak signifikan, dalam hal ini digunakan taraf nyata 5% dan 1% statistik menggunakan "jika r_0 (r observasi) sama dengan atau lebih b esar dari r_t (r product moment) maka hipotesis kita teliti dapat diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.

BAB IV
DATA DAN ANALISIS DATA

A. Data

Untuk pengambilan data, didapat dari jawaban angket yang diberikan kepada guru berupa pertanyaan di MAN 2 Palembang tentang Komite Sekolah dan berupa pertanyaan tentang kegiatan belajar mengajar guru di MAN 2 Palembang. Angket yang diberikan kepada responden sebanyak 60 orang, dikembalikan kepada peneliti sebanyak 60 orang juga dalam arti 100% dikembalikan kepada peneliti.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Penyebaran Angket tentang Komite Sekolah MAN 2 Palembang

Setelah penyebaran angket maka diperoleh hasil hitungan angket dan akan diubah kedalam bentuk nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Angka akhir} = \frac{\text{Angka yang diperoleh}}{\text{Angka tertinggi}} \text{x}10$$

Keterangan:

Angka akhir	: Nilai yang diperoleh atas jawaban, setelah diolah ke dalam angka 1-10.
Angka yang diperoleh	: Nilai yang diperoleh atas jawaban sebelum diolah ke dalam skala 1-10.
Nilai tertinggi	: Nilai yang diperoleh terhadap semua jawaban sebelum diolah ke dalam 1-10 (Nasrul, 1979:132)

Adapun hasil nilai rara-rata yang diperoleh dari hasil penyebaran angket berupa pengetahuan guru tentang komite sekolah dari sebanyak 60 guru bidang studi di MAN 2 Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Penyebaran Angket Berupa Pengetahuan Guru di MAN 2 Palembang tentang Komite Sekolah

Nomor Item	Pilihan				Σ	Niulai Rata-rata
	A	B	C	D		
1	120	63	10	4	197	8,20
2	132	60	10	2	204	8,50
3	88	57	14	2	161	6,70
4	140	45	10	5	200	8,33
5	112	64	16	2	194	8,08
6	80	60	24	8	172	7,17
7	124	48	22	2	196	8,17
8	156	45	4	4	209	8,71
9	120	60	12	4	140	8,17
Σ						72,03

Keterangan:

$$\text{Angka akhir} = \frac{\text{Angka yang diperoleh}}{\text{Angka tertinggi}} x10$$

Nomor (1) $\frac{197}{240} x10 = 8,20$

(2) $\frac{204}{240} x10 = 8,50$

(3) $\frac{161}{240} x10 = 6,70$

(4) $\frac{200}{240} x10 = 8,33$

(5) $\frac{194}{240} x10 = 8,08$

(6) $\frac{172}{240} x10 = 7,17$

(7) $\frac{196}{240} x10 \quad = 8,17$

(8) $\frac{209}{240} x10 \quad = 8,71$

(9) $\frac{196}{240} x10 \quad = 8,17$

2. Analisis Data Penyebaran Angket Berupa Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 2 Palembang

Setelah data penyebaran angket berupa tentang Komite Sekolah di MAN 2 Palembang, dilanjutkan menganalisis hasil data penyebaran angket berupa kegiatan belajar mengajar guru di MAN 2 Palembang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2. Hasil Penyebaran Angket Berupa Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang

Nomor Item	Pilihan				Σ	Niulai Rata-rata
	A	B	C	D		
10	96	60	26	3	185	7,70
11	152	36	14	3	205	8,54
12	120	45	20	5	190	7,92
13	128	54	12	4	198	8,25
14	100	60	26	2	188	7,83
15	144	42	16	2	204	8,50
16	120	36	24	4	184	7,67
17	144	48	12	2	206	8,58
18	80	30	10	5	125	5,21
19	84	60	20	8	172	7,17
Σ						77,37

Keterangan:

$$\text{Angka akhir} = \frac{\text{Angka yang diperoleh}}{\text{Angka tertinggi}} x10$$

Nomor (10) $\frac{185}{240}x10 = 7,70$

(11) $\frac{205}{240}x10 = 8,54$

(12) $\frac{190}{240}x10 = 7,92$

(13) $\frac{198}{240}x10 = 8,25$

(14) $\frac{188}{240}x10 = 7,83$

(15) $\frac{204}{240}x10 = 8,50$

(16) $\frac{184}{240}x10 = 7,67$

(17) $\frac{206}{240}x10 = 8,58$

(18) $\frac{125}{240}x10 = 5,21$

(19) $\frac{172}{240}x10 = 7,17$

Setelah nilai rata-rata diperoleh baik dari penyebaran angket tentang Komite Sekolah maupun penyebaran angket kegiatan belajar mengajar, maka dapat dilihat perhitungan untuk mengeahui apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihatpada uraian berikut:

No	Σ
X	72,03
Y	77,37
XY	5572,9611
X^2	5188,3209
Y^2	5986,1169

Dari uraian di atas yang bepedoman pada tabel 4.1 tentang Komite Sekolah sedangkan data tabel 4.2 merupakan variabel kegiatan belajar mengajar guru di MAN 2 Palembang, dari kedua data tersebut akan dicari koefisien antara kegiatan Komite Sekolah dengan kegiatan Belajar Mengajar.

Sesuai dengan jenis data yang diperoleh yaitu interval mengenai Komite Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar, maka metode yang digunakan adalah *product moment* mengingat bahwa pada judul menunjukkan korelasi antara dua variabel tersebut dapat digunakan, dimana variabel X adalah Komite Sekolah sedangkan variabel Y adalah kegiatan belajar mengajar.

Maka dapat diperoleh r_{xy} (rumus *product moment*) dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$ (Sutrisno, 1986:294)

Dimana :

$\sum X$ = 72,03

$\sum X$ = 77,37

$\sum XY$ = 5572,9611

$\sum X^2$ = 5986,1169

N = 60

Sehingga diperoleh nilai r_{xy} adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{5572{,}9611 - \frac{(72{,}03)(77{,}37)}{60}}{\sqrt{\left\{5188{,}3209 - \left(\frac{72{,}03}{60}\right)^2\right\}\left\{5986{,}1169 - \left(\frac{77{,}37}{60}\right)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5572{,}9611 - \frac{5572{,}9611}{60}}{\sqrt{\left\{5188{,}3209 - \frac{5188{,}3209}{60}\right\}\left\{5986{,}1169 - \frac{5986{,}1169}{60}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5572{,}9611 - 92{,}882685}{\sqrt{\{5188{,}3209 - 86{,}472015\}\{5986{,}1166 - 99{,}768615\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5480{,}078415}{\sqrt{\{5104{,}848885\}\{5886{,}348285\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5480{,}078415}{\sqrt{30031259{,}43}}$$

$$r_{xy} = \frac{5480{,}078415}{5480{,}078415}$$

$$r_{xy} = 1{,}00$$

Setelah hasil dari analisis diperoleh, dimana nilai r_{xy} yang penulis dapatkan yaitu 1,00 kemudian dikonsultasikan dengan r *product moment* yang terdapat di dalam tabel. Untuknilai n = 60, nilai *product moment* yang terdapat pada tabel dengan tarf signifikan 5% = 0,254 sedangkan taraf signifikan 1% = 0,330. Hal ini berarti bahwa hasil dari r hitung lebih besar dari r tabel baik pada signifiasi 1% maupaun 5%, oleh karena itu berarti terdapat korelasi antara Komite Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Sudijono (1991:98), dalam bukunya Statistik Pendidikan mengemukakan "Jika r_0 (r obserbasi) sama dengan atau lebih besar dari pada r_t (r *product moment*) maka hipotesis yang kita teliti dapta diterima, berarti memang benar antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa $r_0 \geq r_t$ dimana $1{,}00 \geq 0{,}330$ maka hipotesis berbunyi ada pengaruh antara Komite Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.

Apabila hal ini kita kaitkan dengan teori yang sudah diuraikan sebelumnya, maka jelas bahwa peranan Komite Sekolah pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, pendukung baik berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan dan sebagai mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh Komite Sekolah dengan melaksanakan tugasnya, maka semakin baik pula kegiata belajar mengajar di MAN 2 Palembang" dapat diterima dengan demikian Komite Sekolah berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan di atas, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Komite Sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.
2. Dengan demikian hipotesis terdapat korelasi antara Komite Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang, terlaksana dengan baik.
3. Bahwa Komite Sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.

B. Saran

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya di peroleh kesimpulan bahwa Komite Sekolah telah berperan dan terlaksana dengan sangat baik dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar guru di MAN 2 Palembang. Untuk itu penulis ada beberapa saran yang ingin penulis berikan, yaitu:

1. Kepada pihak Komite Sekolah hendaknya dalam melakukan tugas benar-benar dapat secara profesional, sehingga apa yang menjadi tugas dan wewenangnya tidak menyimpang dari yang seharusnya.
2. Kepada pihak pemerintah hendaknya dapat lebih merasionalisasikan keberadaan Komite Sekolah dikarenakan masih banyak masyarakat kita yang belum mengerti secaa utuh mengenai Komite Sekolah
3. Kepada pihak masyarakat terutama wali murid diharapkan dapat memanfaatkan sebaik mungkin keberadaan Komite Sekolah ini untuk kemajuan anak didik kita.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rikena Cipta.

Ali, Lukman. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto. S. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. rineka Cipta.

Depdikbud. 1993. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Depdiknas. 2002. *Petunjuk Pelaksanaan dan Pembentukan Komite sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Dimyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP UMP.

Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Margono. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*. Semarang; Penerbit Rineka Cipta.

N. K. Roestiyah. 1998. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung; CV. Alfabera.

Slamato. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 514842
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor : 01 /G.17.1/FKIP UMP/ /

Nama	: Novi Andryani
Nim	: 322003005
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Judul Skripsi	: 1. Pengaruh Komite Sekolah dalam Meningkatkan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang ACC 3/9
	2. Pengaruh Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah di MAN 2 Palembang
	3. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Tingkat Prestasi Siswa di MAN 2 Palembang
Diusulkan Judul Nomor	: 1 (Satu)
Pembimbing I	: Drs. H. Zalili Aziz, M.Pd
Pembimbing II	: Dra. Herasi Yaman
Batas Waktu Penyelesaian Skripsi	:

Palembang, Maret 2007
Ketua Program Studi,

Dra. Herasi Yaman

Dibuat rangkap tiga :
1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing
3. Pembimbing Pembantu

PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR GURU DI MAN 2 PALEMBANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar 1945 pada ayat 1 pasal 31 yang menyatakan "tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, untuk itu pemerintah mengusahakan dan mengupayakan suatu sistem pengajaran nasional". (Depdikbud, 1993:95).

Tujuan pendidikan nasional sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan itu sendiri yaitu "untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". (Depdikbud, 1993:24).

Betapa penting peranan lembaga pendidikan dalam rangkah membentuk pribadi manusia yang berkualitas.

Selanjutnya pelaksanaan pendidikian di sekolah tidaklah dilakukan secara sembarangan tanpa tujuan yang jelas karena hal ini diperkuat oleh GBHN.

> Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian, didiplin, bekerja keras, tangguh, tanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air, mempertebal semangat bangsa dan rasa kesetiakawanan sosial. (Gunarso, 1993:171).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, maka pelaksanaan pendidikan merupakan suatu usaha berdasarkan antara orang tua, anak dan pendidikan serta masyarakat dimana pendidikan itu berlangsung untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sebagaimana yang telah digariskan dalam keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dinyatakan bahwa :

> Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional melalui peningkatan mutu, pemerataan, efisiensi penyelenggaraan pendidikan, dan tercapainya demokrasi pendidikan, perlu adanya dukungan dan peran serta masyarakat yang lebih optimal, bahwa dukungan dan peran serta masyarakat perlu didorong untuk bersaing dalam suatu wadah dalam Dewan Pendidikan dan komite sekolah yang mandiri. (Depdiknas, 2001:1).

Sebagaimana kita ketahui bahwa terhitung 2 April 2002 pemerintah kita melalui Menteri Pendidikan Nasional telah menginstruksikan Pembentukan Dewan Sekolah dan Komite Sekolah yang dimaksudkan untu'. lebih memberdayakan masyarakat melaui wadahnya yang resmi yang disebut komite sekolah. Sehingga masyarakat secara total berhak mengawasi, mendorong, dan membantu secara fisik, mental dan finansial. kepada sekolah, sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan dapat benar-benar berfungsi sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas komite sekolah sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar, namun komite sekolah juga tidak terlepas dengan peran serta orang tua dan masyarakat. Sejalan dengan kemajuan diberbagai bidang pembangunan, bidang pendidikan pun mengalami perkembangan. Semakin berkembangnya dunia pendidikan banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan, salah satunya adalah dengan membentuk Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Pembentukan Komite Sekolah harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan. Dalam meningkatkan penyelenggaraan komite sekolah, tanggung jawab dan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan sehingga adanya kerja sama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia

industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

Untuk mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan. Disini juga menggalang dana kepada masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.

Sebagaimana disinyalir bahwa di MAN 2 Palembang Komite Pendidikan memang sudah terbentuk sejak diberlakukannya SK Mendiknas tentang skolah di Kabupaten/Kota. Meskipun implementasinya di lapangan masih belum memuaskan semua pihak, akan tetapi pengaruh komite sekolah akan dapat diterima dengan baik seiring dengan berjalannya waktu.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judulnya yaitu: "Pengaruh Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang".

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar guru di MAN 2 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar di MAN 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.
3. Untuk mengetahui kerjasama antara komitte sekolah dengan guru yang ada di MAN 2 Palembang.

D. Hipotesis

Hipotesisi adalah "Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis yang dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya" (Margono, 1996:67-68).

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan hipotesis bahwa :

Ha : Ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar guru.

Ho : Tidak ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar guru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat;

   Senbagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya komite sekolah dalam melaksanakan kerjasama dengan guru dalam penyelenggaraan pendidikan.

2. Bagi Sekolah;

   Sebagai masukan dengan sekolah bahwa dukungan komite sekolah sangat penting untuk kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Pemerintah;

   Sebagai masukan kepada penuntut kebijakan pendidikan dalam hal ini pemerintah untuk dapat memperhatikan pengaruh komite ini secara serius sehingga keberadaan badan ini dapat berhasil guna dan berdaya guna

F. Asumsi Penelitian

Yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Komite sekolah berkompeten untuk ikut memperhatikan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.
2. Komite sekolah merupakan mitra kerja dari sekolah yang bersangkutan.

3. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berhasil dengan baik apabila semua komponen pendidikan dapat berperan secara profsional dan proporsional.

G. Definisi Istilah

Agar pendidikan ini dapat jelas dan terarah, maka variabel penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Komite sekolah

   Adalah suatu badan yang mewadahi para peserta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. (Depdiknas, 2002:4).

2. Kegiatan Belajar Mengajar

   Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses dan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Hamalik, 1995:57).

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengaruh

Menurut Ali (1998:751), bahwa pengaruh adalah "tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kegiatan, peristiwa atau kejadian".

Pengaruh seseorang dapat dilihat dari apa yang telah dilakukan terhadap suatu kegiatan, peristiwa, atau keadaan. Dengan melihat kegiatan atau tindakan-tindakan yang telah dilakukan seseorang supervisor, maka kita dapat menilai seberapa besar peranan supervisi itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kegiatan komite sekolah berupa tindakan-tindakan yang dilakukan seseorang pada suatu keadaan atau situasi tertentu.

B. Pengertian Komite Sekolah

Komite sekolah adalah suatu badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan eksistensi pengelolaan pendidikan di sekolah (Depdiknas, 2002:4).

Dari pernyataan di atas dapat dihapami bahwa komite sekolah merupakan suatu wadah formal bagi orang tua murid untuk membantu kelancaran dari proses belajar mengajar di sekolah, sehingga apa yang menjadi permasalahan di sekolah dapat diatasi secara bersama-sama.

1. Tujuan Komite Sekolah

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 tanggal 2 April Tahun 2002, menjelaskan bahwa tujuan di bentuknya komite sekolah adalah :

1. Tujuan Komite Sekolah

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 tanggal 2 April tahun 2002, menjelaskan bahwa tujuan dibentuknya komite sekolah adalah :

a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dalam program pendidikan di suatu pendidikan.
b. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan.
c. Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di suatu pendidikan (Depdiknas, 2002:1).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komite sekolah itu dibentuk dalam rangka membantu dan memelihara kelancaran dari proses belajar mengajar di suatu sekoah dengan melibatkan masyarakat secara total.

2. Peranan Komite Sekolah

Peranan komite sekolah adalah :

a. Pemberian pertimbangan dalam penemuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
b. Pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
c. Pengontrol dalam rangka transparasi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
d. Mediatur antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan (Depdiknas, 2002:2).

3. Fungsi Komite Sekolah

Komite sekolah berfungsi sebagai pendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu,

bekerja sama dengan masyarakat, menampung dan menganalisis segala aspirasi yang ada, memberikan masukan, mendorong dan menggalang dana masyarakat (Depdiknas, 2002:2).

Apabila kita perhatikan fungsi dari komite tersebut, maka sungguh besar fungsi komite sekolah. Pada suatu sisi ia bertugas mendorong agar masyarakat peduli dan memperhatikan penyelenggaraan pendidikan, di sisi lain ia juga berkewajiban menggalang dana masyarakat untuk kepentingan pendidikan di lingkungannya.

Untuk menjalankan perannya itu, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut :

a. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
d. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan.
e. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan (www.geocities.coom/pakguruonline).

4. Tugas dan Kewajiban Komite Sekolah

Tugas komite sekolah adalah sebagai mitra kerja kepala sekolah dan dewan guru untuk kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di suatu pendidikan (Depdiknas, 2002:4).

Sebagai mitra kerja kepala sekolah dan guru, komite sekolah berkewajiban membantu kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah termasuk dalam hal ini memberikan masukan saran, dan kritikan kepada pihak sekolah, bahkan bila diperlukan komite sekolah dapat menghimpun dana di masyarakat untuk keperluan dan kelancaran proses belajar mengajar.

5. Keanggotaan Komite Sekolah

Secara struktural keanggotaan komite sekolah itu diambil dari dua unsur, yaitu unsur masyarakat dan unsur dewan guru.

Unsur masyarakat dapat berasal dari :

a. Orang tua/wali peserta didik
b. Tokoh masyarakat
c. Tokoh pendidikan
d. Dunia usaha atau industri
e. Organisasi profesi tenaga kependidikan
f. Wakil alumni, dan
g. Wakil peserta didik

Unsur dewan guru, yayasan/lembaga penyelenggaraan pendidikan, badan pertimbangan desa dapat pula dilibatkan sebagai anggota komite sekolah (maksimal 3 orang). Anggota komite sekolah sekurang-kurangnya berjumlah 9 (sembilan) orang, dan jumlahnya diusahakan ganjil.

C. Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah suatu proses dan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1995:57).

Menurut Arikunto (1990:20), kegiatan belajar mengajar adalah proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai subjek pokoknya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara guru dengan siswa dan dalam kegiatan tersebut guru berusaha untuk membelajarkan siswa.

1. Ciri-ciri Kegiatan Mengajar

Metode mengajar yang dipergunakan akan membentuk kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ada beberapa hal yang patut dijadikan indikator atau ciri-ciri kegiatan belajar mengajar di sekolah, yaitu : 1) adanya proses perubahan pada diri siswa, 2) usaha mengembangkan diri, 3) adanya faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, dan 4) terdapat metode pengajaran.

2. Strategi Kegiatan Belajar Mengajar

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus mengenai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.

Menurut Roestiyah (1991:1), teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar dalam

kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Dalam KBM guru mempunyai berbagai teknik penyajian yang dipakai sebagai bagian dari strategi kegiatan belajar mengajar di sekolah, bagian dari strategi kegiatan belajar mengajar di sekolah, diantaranya adalah: 1) teknik diskusi, 2) kerja kelompok, 3) penemuan (*Discovery*), 4) simulasi, 5) *unit teaching*, 6) *micro teaching*, sumbang saran, 8) eksperimen, 9) dokumentasi, 10) karya wisata, 11) teknik penyajian lapangan kerja, 12) sosiodrama dan bermain peran, 13) latihan, 14) tanya jawab, 15) pemberian tugas, 16) ceramah, 17) penggunaan media dan sebagainya (Roestiyah, 1991:5-57).

Apabila sebagian guru-guru dapat menguasai beberapa teknik penyajian dengan baik, maka strategi kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah akan berjalan dengan tidak secara kaku, dengan demikian siswa dan guru akan mampu menguasai materi yang diajarkan tersebut. Sehingga dengan penguasaan berbagai teknik penyajian, maka siswa atau pun guru tidak akan mengalami kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Menurut Dr. Dimyati (1994:91), untuk dapat menimbulkan keaktifan kegiatan belajar mengajar, guru dapat melaksanakan perilaku-perilaku berikut :

a. Menggunakan multi metode dan multi media,
b. Memberikan tugas secara individual dan kelompok,
c. Mengadakan kesempatan kepada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil (beranggotakan tidak lebih dari 3 orang).
d. Memberikan tugas untuk menambah bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas, dan
e. Mengadakan tanya jawab dan diskusi (Dr. Dimyati, 1994:57)

3. Unsur-unsur Dinamis dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Menurut Dr. Dimyati (1994:23), dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar guru mempunyai cara pembelajaran, sehingga siswa belajar secara efektif. Ini didukung dengan unsur-unsur sebagai berikut :

a. Dinamika siswa dalam belajar.

b. Dinamika guru dalam kegiatan pembelajaran

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan, bahwa dalam setiap kegiatan belajar mengajar seharusnya terjadi komunikasi yang baik antara guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Setiap guru dituntut agar memiliki kemampuan berkomunikasi dengan siswanya, mampu berperan aktif dalam proses belajar.

D. Pengaruh Komite Sekolah dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar –

Untuk mengetahui pengaruh Komite Sekolah dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara mengetahui tujuan Komite Sekolah. Tujuan Komite Sekolah adalah membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar yang melibatkan masyarakat. Pembentukan Komit Sekolah ini sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Komite Sekolah lebih memberdayakan masyarakat melalui wadahnya yang resmi yang disebut Komite Sekolah, untuk mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan. Komite Sekolah juga menggalang dana dari masyarakat dalam dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.

Dengan adanya hubungan antara Komite Sekolah dengan kegiatan belajar mengajar, maka proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila semua komponen pendidikan dapat berperan secara proforsional serta mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga menimbulkan keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian/Rancangan Penelitian

Variabel adalah "suatu atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan orang lain atau satu objek yang lain", Sugiyono (1992:21).

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Palembang dan yang menjadi objek penelitian adalah semua guru bidang studi di MAN 2 Palembang. Penulis meneliti di tempat ini dikarenakan menurut sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan penelitian dengan judul dan tempat yang sama dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan tanggal 25 Juni 2007 sampai dengan 29 juni 2007.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian status kelompok manusia, suatu objek kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan anatara fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas komite sekolah (X) dan variabel terikat kegiatan belajar mengajar (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru MAN 2 Palembang yang berjumlah 60 orang. Untuk lebih jelasnya seluruh guru MAN 2 Palembang yang berjumlah 60 orang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

No	Nama Guru	NIP	Mata Pelajaran yang Diajarkan
1.	Bahariah, S.Ag.	GTT	Qur'an Hadist
2.	Faizi Aliasim, S.Ag.	150202858	Qur'an Hadist

3.	Dra. Hj. Fatriana Mahdan	150177851	Qur'an Hadist
4.	Dra. Busyroh Usman	150203004	Aqidah Akhlaq
5.	Tri Wahyuni, S.Pd.I	GTT	Aqidah Akhlaq
6.	Dra. Ratna Jumilah	150248898	Fiqih
7.	Dra. Eni Zahara	150353400	Fiqih
8.	Dra. Hj. Suhaini	152276915	Fiqih
9.	Drs. H. Amir Hamzah	150197140	SKI
10.	Husniati, S.Pd.	150290984	Bhs & Sastra Indo
11.	Dewi Asmah, S.Pd.	150283618	Bhs & Sastra Indo
12.	Titin Suryani, S.Pd.	150279164	Bhs & Sastra Indo
13.	Safarina, S.Pd.	150322207	Bhs & Sastra Indo
14.	Dra. Ratnawati	150277101	PPKn
15.	Dra. Hj. Masyimah	150234892	PPkn
16.	Drs. Rizal	150271938	PPkn
17.	Suraria, S.Ag.	GTT	Bahasa Arab
18.	Herlina, S.Pd.I	GTT	Bahasa Arab
19.	Yuniar, M.Pd.I	GTT	Bahasa Arab
20.	Siti Rodiah, S.Ag.	150353407	Bahasa Arab
21.	Desti Rahmawati, SS	GTT	Bahasa Arab
22.	Dra. Roselah	150276915	Bahasa Arab
23.	Untung Gutmir, S.Pd.	150279242	Bahasa Inggris
24.	Darmiyanti, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
25.	Nora Eastica, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
26.	Bunyamin, S.Pd.	150353410	Bahasa Inggris
27.	Alfi Mona Adib, S.Pd.	GTT	Bahasa Inggris
28.	Dra. Roswita	150273939	Bahasa Inggris
29.	Agus Wiyana, S.Ag.	150279244	Bahasa Inggris
30.	Dra. Hj. Zaleha, M.Sc.	150269639	Fisika
31.	Drs. Suyono	150273924	Fisika
32.	Dra. Nafisah	150279156	Fisika
33.	Nelly Efrina, S.Pd.	150273808	Fisika
34.	Yan Heri Darmansyah, S.Pd.	150280449	Fisika
35.	Dra. Ustadzaty	150261383	Fisika
36.	Dra. Lesty Yulita	150273925	Biologi
37.	Syuhaiti, S.Pd.	150353409	Biologi
38.	Dra. Ratna Dewi	150268761	Biologi

39.	Dra. Aprizah Masmah	150280988	Biologi
40.	Sundarni, S.Pd.	150273942	Biologi
41.	Drs. Amri	150269393	Matematika
42.	Sri Puji Ningsih, S.Ag.	150278934	Matematika
43.	Leza Meigawati, S.Pd.	GTT	Matematika
44.	Hj. Masnah, S.Pd.	150231752	Matematika
45.	Dra. Risnarita	150257614	SNSU
46.	Drs. Tugino	700199993	Geografi
47.	Dra. Suryani	150253821	Geografi
48.	Dra. Hajidah	150268763	Geografi
49.	Kholidah, S.Ag.	150231683	Geografi
50.	Dra. Subaidah	150272196	Geografi
51.	Drs. H. Supani Effendi	150178375	Sosiologi
52.	Dra. Rohaini	150231841	Sosiologi
53.	M. Amin Abujagur	150115953	Ekonomi
54.	Farri Apriyanti, S.Pd.	150353406	Ekonomi
55.	Dra. Lismawati Rodiah	150291173	Ekonomi
56.	Anifa Tussholiha	GTT	TIK
57.	Eqi Widi Astusti	GTT	TIK
58.	Elisa Natalia, S.Pd.	GTT	Kesenian
59.	Maryanti	GTT	Pendidikan Jasmani
60.	Dra. Ratna Dewi	150268761	Pendidikan Jasmani

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari jumlah atau yang dimiliki oleh populasi", (Subagyono, 1999:57).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh guru MAN 2 Palembang, sehingga sampelnya merupakan sampel populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1996:120).

Dengan mengacu pendapat ahli di atas, maka seluruh populasi penelitian dijadikan sampel (sampel populasi). Dengan demikian maka sampelnya adalah 60 orang.

C. Metode Penelitian/Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur dalam pengumpulan data (Arikunto, 1997:109). Dalam penelitian ini instrument yang di gunakan untuk mengukur variabel yang diteliti penulis menggunakan rumus korelasi dan metode pengumpulan datanya penulis menggunakan wawancara dan metode angket dimana metode wawancara itu sebagai metode pembantu, sedangkan metode angket sebagai metode pojok dimana setiap dari urutan nomor angket tersebut penulis siapkan pertanyaan-pertanyaan berupa soal

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai alat banu yang penulis anggap cukup relevan, yakni antara lain:

1. Metode Angket

   Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang komite sekolah melalui penyebaran angket yang dibuat secara tertutup, berupa pertanyaan kepada guru, staf sekolah dan kepala sekolah.

2. Metode Wawancara

   Wawancara dimaksudkan untuk melengkapi dan memperdalam data yang didapat dari angket dan dokumentasi yang penulis lakukan kepada guru, staf sekolah dan kepala sekolah.

3. Metode Observasi

   Observasi dilakukan terhadap guru guna mengetahui perkembangan dan kinerja serta proses belajar mengajar yang dilakukan di MAN 2 Palembang.

E. Analisis Data

Untuk mendapatkan gambaran nyata dari hasil penelitian dan pembuktian kebenaran hipotesis serta untuk mendapatkan kesimpulan, maka terlebih dahulu data akan dianalisis yaitu angket yang disebarkan kepada guru-guru yang bersangkutan.

Sedangkan angket tersebut penulis buat berbentuk item pilihan 4 option yaitu: a, b, c, dan d. Dalam jawaban tersebut tidak ada jawaban benar atau salah, akan tetapi yang diharapkan jawaban yang sungguh-sungguh dari guru bidang studi dan selanjutnya dari masing-masing option jawaban diberi nilai sebagai berikut:

1. Option jawaban a, diberi nilai 4.
2. Option jawaban b, diberi nilai 3.
3. Option jawaban c, diberi nilai 2.
4. Option jawaban d, diberi nilai 1.

Kemudian hasil angket tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Angket akhir} = \frac{\text{Angka yang diperoleh}}{\text{Angka Tertinggi}} x10$$

Keterangan :

Angka Akhir : Nilai yang diperoleh atas jawaban, setelah diolah ke dalam angka 1-10.

Nilai Tertinggi yang diperoleh : Nilai yang diperoleh atas jawaban sebelum diolah kedalam skala 1-10.

Nilai Tertinggi : Nilai yang diperoleh terhadap semua jawaban sebelum diolah ke dalam 1-10 (Nasrul, 1997:132)

Untuk memngetahui pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar di MAN 2 Palembang tahun ajaran 2006/2007 peneliti menggunakan rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar guru di MAN 2 Palembang tahun ajaran 2006/2007.

$\sum x$ = Nilai yang diperoleh dari angket

$\sum y$ = Nilai yang diperoleh berupa nilai rata0rata dari leger

$\sum x^2$ = Jumha skor yang di kuadratkan dalam x

$\sum y^2$ = Jumha skor yang di kuadratkan dalam y

n = Banyaknya sampel

Untuk menguji sigfinikan atau tidak signifikan, dalam hal ini digunakan taraf nyata 5% dan 1% statistik menggunakan "jika r_0 (r observasi) sama dengan atau lebih b esar dari r_t (r product moment) maka hipotesis kita teliti dapat diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh komite sekolah dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang.

TABEL INSTRUMEN PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	Instrumen
1	Komite Sekolah (X)	1. Peranan komite sekolah a. Pemberian pertimbangan dan kebijakan di suatu pendidikan b. Pendukung yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga. c. Mengontrol dalam rangka transparasi dan akuntabilitas d. Mediatur antara pemerintah dengan masyarakat	1 s/d 4
		2. Fungsi komite sekolah mendorong penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, bekerja sama dengan masyarakat, menampung dan menganalisis segala aspirasi yang ada, memberikan masukkan menggalang dana dari masyarakat.	5 s/d 6
		3. Tugas dan kewajiban komite sekolah a. Untuk kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar.	7 s/d 9

		b. Memberikan masukan saran dan kritikan kepada pihak sekolah. c. Menghimpun dana dari masyarakat.	
2	Kegiatan Belajar Mengajar (Y)	Keaktifan Kegiatan Belajar Mengajar: 1. Multi metode dan multi media. 2. Tugas individual dan kelompok 3. Eksperimen dalam kelompok kecil 4. Memberi tugas untuk menambah bahan pelajaran dan mencatat yang kurang jelas. 5. Tanya jawab dan diskusi	 10 s/d 11 12 s/d 13 14 s/d 15 16 s/d 17 18 s/d 19

I. Identitas Responden

a. Nama :

b. Mengajar di kelas :

c. Guru bidang studi :

d. Alamat :

e. Lama mengajar :

II. Petunjuk

a. Angket ini digunakan untuk penyusunan skripsi.

b. Pertanyaan ini tidak ada pengaruhnya dengan penilaian atau prestasi kepangkatan Bapak/Ibu.

c. Mohon dijawab hanya dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban.

d. Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini.

III. Pertanyaan

1. Bagaimana menurut Anda pertimbangan dan kebijakan Komte Sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar di sekolahan Anda?

   a. Sangat baik c. Sedang

   b. Baik d. Kurang

2. Bagaimana Komite Sekolah dapat mewujudkan finansial, pemikiran, dan tenaga dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah tempat anda mengajar?

   a. Sangat baik c. Sedang

   b. Baik d. Kurang

3. Bagaimana menurut Saudara pelaksanaan tugas Komite Sekolah sebagai pengontrol dalam rangka transparasi dan akuntabilitas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah Anda?
   a. Sangat baik c. Sedang
   b. Baik d. Kurang
4. Bagaimana peran Komite Sekolah sebagai mediator antara pemerintah dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran?
   a. Sangat baik c. Sedang
   b. Baik d. Kurang
5. Bagaimana pendapat saudara tentang peranan Komite Sekolah dalam menyalurkan aspirasi masyarakat untuk kemajuan sekolah tempat anda mengajar?
   a. Sangat baik c. Sedang
   b. Baik d. Kurang
6. Baganakah pendapat saudara tentang kinerja Komite Sekolah selama ini di MAN 2 Palembang?
   a. Sangat baik c. Sedang
   b. Baik d. Kurang
7. Bagaimana pendapat saudara tentang pengadaan dana dari masyarakat yang difasilitasi MAN 2 Palembang?
   a. Sangat baik c. Sedang
   b. Baik d. Kurang
8. Bagaimana pendapat saudara tentang kerjasama dari Komite Sekolah dengan dewan guru untuk kelancara proses kegiatan belajar-mengajar di MAN 2 Palembang ?
   a. Sangat baik c. Sedang
   b. Baik d. Kurang

9. Bagaimana pendapat saudara tentang hubungan Komite Sekolah dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar?
   a. Sangat baik
   b. Baik
   c. Sedang
   d. Kurang
10. Bagaimana menurut Saudara tentang metode yang bervariasi digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar MAN 2 Palembang?
   a. Sangat baik
   b. Baik
   c. Sedang
   d. Kurang
11. Bagaimana menurut anda tentang penerapan berbagai media atau sumber dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di MAN 2 Palembang?
   a. Sangat baik
   b. Baik
   c. Sedang
   d. Kurang
12. Bagaimana menurut Saudara tentang tugas secara individual yang diberikan guru kepada siswa di sekolah tempat anda mengajar?
   a. Sangat baik
   b. Baik
   c. Sedang
   d. Kurang
13. Bagaimana pelaksanaan tugas secara kelompok yang diberikan kepada siswa setiap Anda mengajar guna meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar?
   a. Sangat baik
   b. Baik
   c. Sedang
   d. Kurang
14. Bagaimana menurut Anda tentang metode eksperimen yang dilakukan dalam kelompok kecil guna mengaktifkan siswa di MAN 2 Palembang?
   a. Sangat baik
   b. Baik
   c. Sedang
   d. Kurang

15. Bagaimana menurut anda tentang pembentukan kelompok kecil dalam kegiatan belajar mengajar untuk menikkatkan keaktifan kepada siswa tempat anda mengajar?

a. Sangat baik
b. Baik
c. Sedang
d. Kurang

16. Bagaimana menurut Saudara tentang pemberian tugas kepada siswa untuk memperkaya bahan pengajaran?

a. Sangat baik
b. Baik
c. Sedang
d. Kurang

17. Bagaimana menurut Saudara tentang pemberian catatan yang kurang jelas kepada siswa tempat Anda mengajar?

a. Sangat baik
b. Baik
c. Sedang
d. Kurang

18. Bagaimana menurut Saudara tentang metode tanya jawab dan diskusi yang diterapkan di MAN 2 Palembang?

a. Sangat baik
b. Baik
c. Sedang
d. Kurang

19. Bagaimana pendapat Anda tentang membuka pelajaran menggunakan teknik tanya jawab dan diskusi di tempat anda mengajar?

a. Sangat baik
b. Baik
c. Sedang
d. Kurang

Grafik 4.1

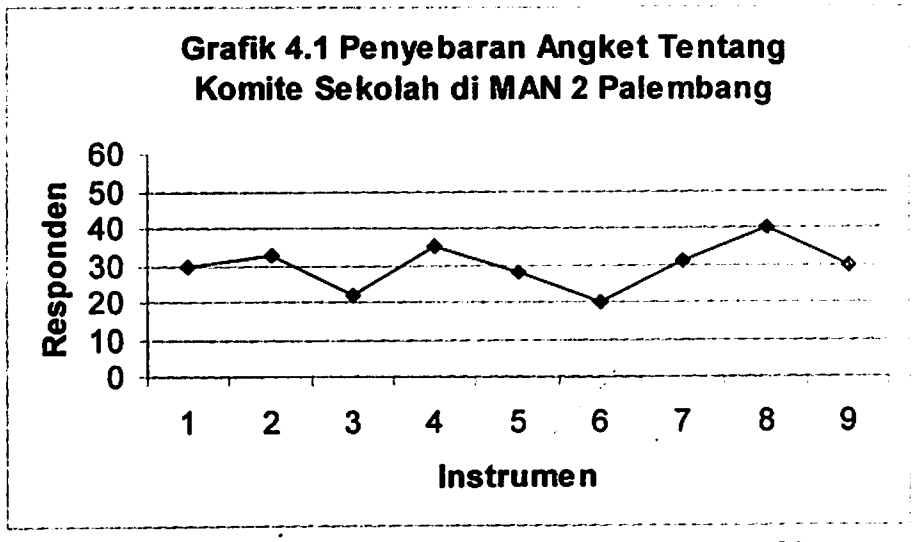

Ket : 1	=	30 orang	4	=	35 orang	7	=	31 orang
2	=	33 orang	5	=	28 orang	8	=	40 orang
3	=	22 orang	6	=	20 orang	9	=	30 orang

Grafik 4.2

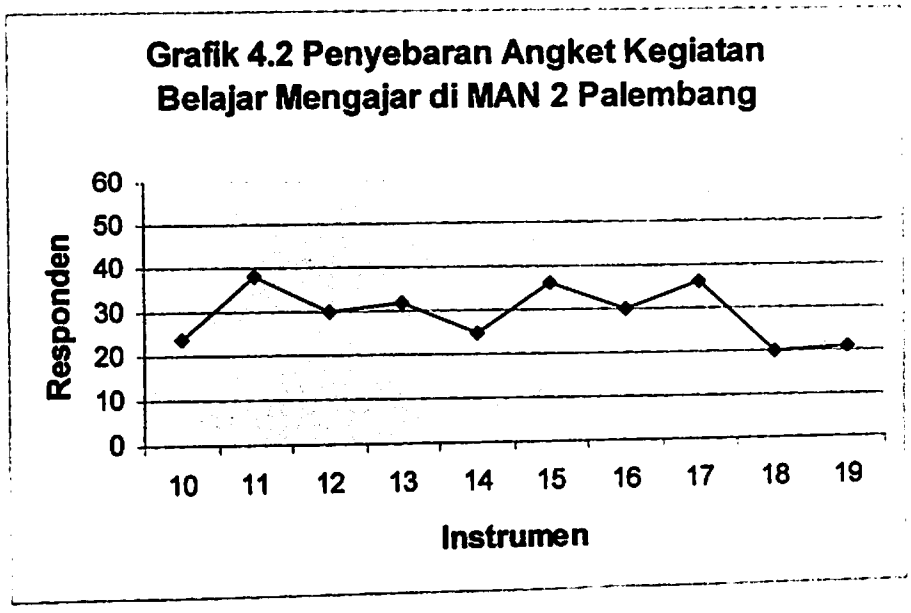

Ket : 10	=	24 orang	14	=	25 orang	18	=	20 orang
11	=	38 orang	15	=	36 orang	19	=	21 orang
12	=	30 orang	16	=	30 orang			
13	=	32 orang	17	=	36 orang			

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 32.03.02./G.17.2/KPTS/FKIP UMP/2007

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:
Surat permohonan mahasiswa kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENGINGAT:
1. UU RI Nomor 20 tahun 2003
2. Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
4. Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
5. Keputusan MPT PPM Nomor: 44//KEP/I.3/C/2003

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Novi Andriyani	322003005	1. Drs. H. M. Zalili Aziz, M.Pd. 2. Dra. Herasni Yaman

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 08 Rabiulawal 1428 H.
27 Maret 2007 M.
Dekan

Drs. H. A. Hussein Fattah, M.M.

Tembusan:
1. Ketua Program Studi
2. Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078. E-mail: fkip_ump@yahoo.com

Nomor : 984 /G.17.3/FKIP UMP/ VI / 2007 — 27 Jumadal Ula 1428 H.
Hal : **Permohonan Riset** — 13 Juni 2007 M.

Kepada Kantor Wilayah Departemen Agama
Sumatera Selatan

Assalamualaikum w. w.,

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : Novi Andryani
NIM : 322003005
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Administrasi Pendidikan

Untuk melakukan riset di lingkungan: MAN 2 Palembang

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: Pengaruh Komite Sekolah dalam Meningkatkan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Billahittaufiq walhidayah.

Wasalam
Dekan,

Drs. H. A. Hussein Fattah, M.M.

DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

Jalan Ade Irma Nasution No. 08 (Jalan Kapten A. Rivai)
Telepon. 351668 - 378607 - 322291 Fax. (0711) 378607
PALEMBANG - 30129

Nomor : Kw.06.4/4/PP.00.6/ 1048 /2007 Palembang, 18 Juni 2007
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MAN. 2 Palembang
Di
Palembang

Sehubungan dengan surat FKIP Muhammadiyah Palembang tanggal, 23 April 2007, Nomor : 784/G.17.3/FKIP UMP/VI/2007 tanggal, 13 Juni 2007, perihal seperti diatas, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan izin dalam rangka menyelesaikan skripsi Saudara :

N a m a	: Novi Andryani
NIM	: 322003005
Judul Skripsi	: Pengaruh Komite Sekolah dalam Meningkatkan Proses Kegiatan Belajar mengajar Guru di MAN 2 Palembang.
Lama Penelitian	: 25 Juni s/d 29 Juni 2007

Diminta bantuan saudara ubtuk memfasilitasi kelancaran penelitian tersebut sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar pada Madrasah saudara.

Wassalam,
An. Kepala
Kabid Mapenda Islam

DEPARTEMEN AGAMA KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN PROVINSI

Drs.H.M. Ridwan,MM
NIP:150231749.

Tembusan Yth :
1. Ka.Kanwil Depag Prov. Sum-Sel (sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UMP Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALEMBANG
Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Komplek IAIN Raden Fatah Telep. (0711) 363875
PALEMBANG 30126
1 167 105 004

SURAT – KETERANGAN
Nomor : Ma.06.7/02/PP.00.6/204/2007

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang menerangkan bahwa,

N a m a	:	NOVI ANDRYANI
N I M	:	322003005
Pekerjaan	:	Mahasiswa FKIP Univ. Muhammadiyah Palembang Jurusan Administrasi Pendidikan

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan nomor : Kw.06.4/4/PP.00.6/1048/2007 tanggal 18 Juni 2007

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian/observasi/pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
" Pengaruh Komite Sekolah dalam Meningkatkan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Guru di MAN 2 Palembang "
dari tanggal 25 Juni s.d. 29 Junii 2007.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : P A L E M B A N G
Pada Tanggal : 29 J u n i 2007
Kepala,

DEPARTEMEN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI PALEMBANG

AUNTUNG GUTMIR, SPd.
NIP. 150279242

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NOVI ANDRYANI

NIM : 322003005

Judul : PENGARUH KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR GURU DI MADRASA ALIYAH NEGERI 2 PALEMBANG.

sen Pembimbing : 1. Drs. H. M. ZALILI AZIZ, M. Pd

2. Dra. HERASNI TAMAN

ertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Usulan judul	ACC judul MG (1)		3/07/4
2	"	Tambahan proses		10/07/4
3	Pengajuan proposal	Perbaikan proposal	19/4/07	
4	---	Bab I & II perbaikan	23/07/4	
5	proposal	Mana buktinya teori yg menjelaskan judul yg operasional? Hipotesis Komite Sekolah!! Bab I. Bab II. Buktikan teori dgn dapat menulisnya pertanyaan bertolak / (Pada Bab II) apa di teori juga ada. Yg mengacu pada judul!	25/07/4	
6	proposal	Perbaikan	7/5/07	
7	proposal	perbaikan	8/5/07	
8	proposal	ACC		21/07/4
9	Bab I & II	ACC		24/07/5
10	proposal	ACC		28/9/5

RIWAYAT HIDUP

Novi Andryani lahir di Sri Tanjung, 30 November 1984, anak keempat dari lima bersaudara, pasangan dari Bapak Thamrin Delani dan Ibu Rumsia. Pendidikan Dasar di SD Cinta Manis OI,SMP Cinta Manis OI, dan SMA Srijaya Negara Palembang. Tamat SD Tahun 1997, SMP Tahun 2000, dan SMA Tahun 2003.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang hingga selesai Tahun 2008.